

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN KREATIF UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MI/SD

Khusnul Khovia, Iis Hariska

STIT Miftahul Midad Lumajang

Email: khoviakhusnul@gmail.com, iishariska24@gmail.com

Abstract:

This research looks at how using creative learning tools can help increase the interest of elementary school students in their studies at MI Nur Muhammad Klakah Lumajang. This study used a descriptive qualitative method and followed a case study structure. The people who took part in the research were chosen on purpose based on specific criteria. Data was gathered by observing, talking to people, keeping records, and using questionnaires, and then it was studied using the interactive model developed by Miles and Huberman. Data validity was checked by using different sources and methods. The study shows that using creative learning tools like pictures, videos, games, and flashcards makes learning more engaging, fun, and meaningful. Students started to be more involved, excited, attentive, sure of themselves, and ready to take part in class discussions and activities. Creative learning media made it easier for students to understand learning materials by offering clear and interesting ways to experience the content. Even though there were many challenges like not enough resources, not enough tech help, not enough time to prepare, and differences in students' backgrounds, teachers kept changing the media to fit what the classroom needed. Creative learning materials help make learning more interesting for students and improve how well they learn in elementary school.

Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan peran dari penggunaan media pembelajaran kreatif yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa di MI Nur Muhammad Klakah Lumajang. Jenis penelitian ini berfokus pada studi kasus yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ditentukan secara purposif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Validitas data diperiksa menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran kreatif media gambar, video edukasi, permainan yang menyenangkan, dan kartu belajar dapat menciptakan lingkungan pembelajaran lebih interaktif, menyenangkan, dan bermakna. Penggunaan media tersebut meningkatkan partisipasi, antusiasme, fokus, kepercayaan diri, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran kreatif membantu siswa memahami pembelajaran dengan lebih mudah karena menyajikannya lebih konkret dan menarik. Meskipun masih terdapat tantangan seperti keterbatasan fasilitas dan peralatan, waktu persiapan media, serta perbedaan karakteristik siswa, para guru tetap berupaya menyesuaikan media supaya lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Media pembelajaran kreatif berperan penting dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dan membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif di tingkat MI/SD.

ARTICLE HISTORY

Received : Juli 2026

Revised : Juli 2026

Accepted : Juli 2026

KEYWORDS

Creative learning media, Learning interest, Elementary education, MI/SD,

KEYWORDS

media pembelajaran kreatif, minat belajar, MI/SD pembelajaran interaktif

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang berperan penting dalam mengembangkan potensi peserta didik. Melalui proses pendidikan, peserta didik diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan yang dimiliki, sekaligus membentuk sikap dan karakter positif yang bisa

diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penyelenggaraan pendidikan, proses pembelajaran merupakan aspek penting yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, tuntutan bagi guru adalah menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik memiliki minat dan berpartisipasi aktif. (Beris 2012).

Di era pesatnya perkembangan teknologi dan informasi saat ini, sektor pendidikan sedang mengalami perubahan besar. Proses pembelajaran yang sebelumnya berfokus pada pengajaran oleh guru kini telah beralih ke metode yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa. Dalam konteks ini, penggunaan media pembelajaran merupakan aspek penting yang membantu guru menyampaikan informasi secara efektif. Media pembelajaran bukan sekadar alat bantu mengajar, melainkan juga dapat membantu meningkatkan perhatian, motivasi, dan minat belajar siswa. (Ghazy, Ghazali, dan Wibowo 2025).

Media pendidikan merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran yang membantu mencapai tujuan pendidikan, baik secara menyeluruh maupun di tingkat madrasah. Seorang pendidik dituntut supaya bisa memilih dan memanfaatkan lingkungan pembelajaran secara efektif. Secara umum, media Pendidikan berfungsi sebagai perantara penyampaian informasi Pendidikan dan membantu merangsang daya pikir, emosi, serta minat siswa. (Mukarromah and Andriana 2022).

Namun, pendidik sering kali menggunakan media pembelajaran yang kurang sesuai. (Khovia and Qiptiyah 2023). Media pembelajaran merupakan bagian proses terpenting dalam kegiatan belajar-mengajar berlangsung. Seorang pendidik dituntut agar mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran dengan tujuan merangsang pola pikir mereka, perasaan, perhatian, serta minat siswa. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran dari pengirim kepada penerima, namun sering kali materi pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak tepat. (Stit et al. 2023).

Pemanfaatan media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar, terutama dengan menggunakan media yang menarik, kontekstual, dan bermakna, karena melalui media tersebut siswa akan lebih mudah memahami materi. (Khovia and Shofiyah 2025). Media pembelajaran kreatif dapat diartikan sebagai sarana pembelajaran yang dirancang secara inovatif dan menarik dan disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan peserta didik. Pemanfaatan media tersebut mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan sehingga dapat mengurangi kejenuhan siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD), peserta didik cenderung lebih antusias terhadap pembelajaran yang memanfaatkan unsur visual, seperti gambar, warna, video, permainan edukatif, maupun berbagai media interaktif lainnya. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam memilih, merancang, serta memanfaatkan media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik sehingga materi pembelajaran yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Fitria, Anggara, and Randy 2025). Penggunaan media pembelajaran dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. (Edlin Putri et al. 2025)

Namun, kenyataan yang ada menunjukkan bahwa proses belajar di MI/SD masih berlangsung dalam suasana yang membosankan dan tidak memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal. Banyak pengajar masih mengandalkan metode ceramah tanpa variasi media yang menarik, sehingga siswanya menjadi kurang aktif dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Kondisi ini dapat berakibat pada rendahnya minat siswa untuk belajar. Tanda-tanda rendahnya minat belajar dapat terlihat dari kurangnya perhatian siswa selama pelajaran, sedikitnya pertanyaan yang diajukan, cepat merasa bosan, serta rendahnya partisipasi dalam kegiatan belajar di kelas. (Mahmudah 2016).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di MI Nur Muhammad Klakah Lumajang, teridentifikasi beberapa isu dalam proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran, siswa masih kurang fokus ke materi yang dijelaskan oleh guru, bercakap-cakap dengan teman sebangku, dan kurang partisipatif dalam menjawab pertanyaan atau berdebatan di kelas. Di samping itu, beberapa siswa tampak cepat kehilangan minat saat kegiatan belajar berlangsung terlalu lama tanpa adanya alat bantu yang menarik. Keadaan ini menunjukkan perlunya peningkatan minat belajar di kalangan siswa.

Di sisi lain, guru-guru di MI Nur Muhammad Klakah Lumajang sebenarnya telah berusaha untuk menciptakan pengajaran yang efektif. Namun, pemanfaatan media pembelajaran yang kreatif belum dilakukan secara maksimal karena terbatasnya alat dan kurangnya variasi dalam proses pembelajaran. Pengajaran masih kerap bergantung pada buku teks dan metode ceramah, sehingga suasana kelas kadang menjadi kurang interaktif. Sementara itu, ketika guru mengimplementasikan media seperti gambar, video, alat edukatif, atau permainan sederhana, siswa menunjukkan semangat yang lebih tinggi.

Pemanfaatan media pembelajaran yang kreatif memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi secara lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan media tersebut berperan dalam membantu mengubah konsep-konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih nyata melalui penyajian yang kontekstual dan visual. (Rais et al. 2025) Berbagai media, seperti gambar, video animasi, alat peraga sederhana, serta permainan edukatif yang disesuaikan dengan materi pembelajaran, dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses tersebut. Penerapan media yang tepat tidak hanya meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap kegiatan belajar, tetapi juga mendorong partisipasi aktif mereka selama proses pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif, interaktif, dan bermakna. (Shoimah 2020).

Minat belajar merupakan salah satu factor penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik, peserta didik memiliki minat yang tinggi umumnya menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang lebih besar dalam kegiatan belajar, sehingga lebih mudah memahami materi yang disampaikan, oleh karena itu penggunaan media pembelajaran yang menarik dan kreatif diperlukan untuk menumbuhkan minat belajar siswa serta mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. (Iliza and Hanif 2025). Sebaliknya, siswa dengan minat belajar rendah sering kali kesulitan untuk fokus dan kurang termotivasi selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan hal itu, minat belajar siswa perlu ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. (Arif, Nur et al. 2025).

Dengan media pembelajaran yang kreatif, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan kondusif serta meningkatkan keterlibatan siswa. Proses pembelajaran yang dirancang secara menyenangkan dapat menumbuhkan rasa nyaman, antusiasme, dan kepuasan belajar siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, kondisi tersebut turut memperkuat interaksi yang positif antara guru dan peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara lebih optimal.(Andini et al. 2024) Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan kreativitas dalam memilih, merancang, dan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di jenjang MI/SD agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, efektif, dan berorientasi pada kebutuhan siswa. (Trunojoyo and Sumenep 2025).

MI Nur Muhammad Klakah Lumajang kemampuan siswa dalam memahami pelajaran sangat beragam. Sebagian siswa dapat memahami materi dengan cepat, sementara yang lain masih membutuhkan penjelasan yang lebih menarik dan mudah dipahami. Ketika pengajaran dilakukan hanya dengan metode ceramah tanpa adanya media pembelajaran siswa cenderung pasif dan kurang bersemangat sehingga suasana kelas menjadi kurang menarik serta interaksi antara guru dan siswa belum berjalan dengan optimal.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, siswa di MI Nur Muhammad Klakah Lumajang tampak lebih antusias ketika pembelajaran melibatkan materi visual dan aktivitas interaktif. Siswa menunjukkan peningkatan rasa ingin tahu selama proses pembelajaran, lebih berani menyampaikan pendapat, dan lebih percaya diri selama kegiatan belajar di kelas. Bahkan, beberapa siswa yang sebelumnya kurang aktif menjadi lebih bersemangat saat guru menggunakan materi pembelajaran yang variatif. Berdasarkan kondisi tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang kreatif berdampak positif pada peningkatan keterlibatan dan minat belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas penggunaan media pembelajaran kreatif menjadi langkah penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Nur Muhammad Klakah Lumajang. Melalui penggunaan media yang tepat peserta didik akan menjadi lebih aktif, termotivasi, serta tertarik untuk belajar, sehingga memperoleh hasil yang memuaskan dalam belajar mereka. Berdasarkan hal tersebut, penggunaan media pembelajaran kreatif dipandang sebagai solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa di tingkat MI/SD. Media pembelajaran yang inovatif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan menarik, sehingga menumbuhkan semangat siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Kreatif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa MI/SD."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang berorientasi pada studi kasus, pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling, yaitu memilih informan berdasarkan pertimbangan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh miles dan huberman. Model ini mencakup tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan serta

verifikasi kesimpulan. Keabsahan temuan penelitian, dilakukan uji keabsahan data dengan menggunakan trigulasi sumber dan trigulasi teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Lokasi Penelitian

Pemanfaatan media pembelajaran di kelas belum dilakukan secara optimal. Pendidik sering kali hanya memakai metode ceramah dan buku teks, sehingga proses pembelajaran terasa membosankan. Kondisi ini menyebabkan sebagian siswa kurang aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. (Magdalena et al. 2021) Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik membuat minat belajar siswa tidak berkembang sebagaimana mestinya. Namun, ketika guru mulai menggunakan materi pembelajaran yang kreatif, seperti gambar, video edukasi, permainan edukatif, dan kartu peraga siswa tampak lebih bersemangat mengikuti pelajaran. Suasana kelas menjadi lebih hidup dan siswa menunjukkan antusiasme yang lebih besar dalam belajar. (Mutia et al. 2025)

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nur Muhammad Klakah, Lumajang. Madrasah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran agar siswa dapat belajar dengan baik dan nyaman. Dalam proses pembelajaran, guru memegang peranan penting dalam menciptakan suasana belajar yang hidup, menarik, dan menyenangkan, sehingga siswa tetap termotivasi dan antusias dalam belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di MI Nur Muhammad Klakah Lumajang, proses pembelajaran berjalan dengan lancar, namun masih terdapat beberapa tantangan dalam kegiatan belajar-mengajar. Saat pelajaran berlangsung, sebagian siswa masih kesulitan untuk fokus pada penjelasan guru, mengobrol dengan teman, dan tampak cepat bosan jika pelajaran berlangsung terlalu lama.

Pemanfaatan Media Pembelajaran Kreatif

Penggunaan media pembelajaran yang kreatif melibatkan proses pemanfaatan berbagai media yang dirancang secara inovatif dan menarik untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran. Media ini digunakan untuk menyampaikan informasi, mempermudah pemahaman konsep, meningkatkan motivasi, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Penggunaan media pengajaran kreatif tidak hanya terbatas pada penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup berbagai media sederhana yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa. (Fitria, Anggara, and Randy 2025).

Media pembelajaran kreatif dirancang berdasarkan karakteristik materi, tujuan pembelajaran, dan tingkat perkembangan siswa. Beberapa media yang digunakan antara lain gambar, video pembelajaran, kartu edukatif, permainan edukatif, dan alat peraga sederhana. Pemanfaatan media pembelajaran tersebut bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan kondusif sehingga mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik serta mengurangi kejenuhan selama proses pembelajaran berlangsung. (Susanti and Anhar 2025).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, para guru di MI Nur Muhammad Klakah Lumajang telah mulai menggunakan berbagai media pembelajaran kreatif untuk mendukung proses belajar di kelas. Media yang digunakan disesuaikan dengan materi pelajaran serta karakteristik siswa MI/SD. Pada mata pelajaran IPAS, guru menggunakan gambar sebagai sarana untuk membantu siswa lebih memahami

materi pelajaran. Penggunaan gambar membantu siswa lebih memperhatikan penjelasan guru. Siswa juga tampak lebih memahami materi karena gambar dapat membantu menjelaskan isi pelajaran secara lebih nyata.

Selain menggunakan gambar, guru juga memanfaatkan video pembelajaran sederhana. Video digunakan untuk membantu siswa memahami materi yang sulit dijelaskan hanya melalui lisan. Saat video diputar, siswa tampak lebih fokus dan menyimak proses pembelajaran dengan baik. Mereka terlihat senang dan lebih bersemangat selama kegiatan belajar berlangsung. Guru juga menerapkan permainan edukatif sederhana di kelas. Permainan ini dilakukan secara berkelompok sehingga siswa dapat belajar sambil bermain bersama teman-temannya. Melalui kegiatan ini, siswa menjadi lebih aktif, berani bertanya, dan antusias dalam mengikuti pelajaran.

Pemilihan materi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata Pelajaran dan kebutuhan siswa berpengaruh terhadap Tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, selain itu guru memanfaatkan media tidak hanya sebagai alat untuk menjelaskan materi, melainkan juga sebagai sarana untuk membangun interaksi antara guru dan siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan siswa mampu mendeskripsikan pembelajaran dengan baik melalui mengaitkan materi Pelajaran dengan kegiatan sehari-hari. Penggunaan beragam jenis media membantu siswa mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman sehari-hari mereka, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Guru menjelaskan bahwa penggunaan media yang kreatif dapat mengurangi dominasi metode ceramah. Pembelajaran menjadi lebih berpusat pada siswa karena mereka memiliki kesempatan untuk melakukan pengamatan, berdiskusi, mengajukan pertanyaan, dan mempresentasikan hasil belajar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa materi pembelajaran tidak hanya membuat kegiatan belajar lebih menarik, tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja kelompok Bersama temannya.

Selain itu, peneliti mengamati bahwa siswa yang sebelumnya pemalu mulai berani menyampaikan pendapat saat belajar menggunakan media visual dan permainan edukatif. Ini menunjukkan bahwa materi pembelajaran kreatif dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung, sehingga siswa merasa cukup nyaman untuk berpartisipasi secara aktif. Berdasarkan pengamatan berulang, peningkatan minat belajar tidak hanya terlihat dari partisipasi aktif siswa selama pelajaran, tetapi juga tercermin dalam kedisiplinan mereka mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebagian besar siswa datang ke kelas dengan persiapan yang lebih baik, menunjukkan minat lebih besar terhadap materi yang akan dipelajari, dan mampu tetap fokus dalam waktu yang lebih lama dibandingkan sebelum penggunaan media pembelajaran kreatif tersebut. Hasil wawancara dengan guru juga menunjukkan bahwa siswa merasa lebih mudah mengikuti kegiatan pembelajaran karena suasana kelas menjadi lebih menyenangkan. Ketika materi pembelajaran kreatif digunakan secara rutin, siswa menunjukkan motivasi lebih tinggi untuk menyelesaikan tugas, mengerjakan latihan, dan berpartisipasi dalam diskusi kelompok.

Penggunaan media pembelajaran kreatif memberikan kesempatan bagi siswa dengan kemampuan belajar yang beragam untuk memahami materi dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing. (Manjillatul Urba et al. 2024). Siswa yang belajar lebih baik melalui pengamatan visual cenderung lebih mudah memahami

gagasan saat menggunakan gambar atau video. Di sisi lain, siswa yang menyukai kegiatan praktik langsung menjadi lebih antusias saat mengikuti permainan edukatif. Situasi ini menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat mengakomodasi karakteristik siswa yang beragam.

Penerapan media pembelajaran yang kreatif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, suasana tersebut membuat siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, dengan demikian penggunaan media kreatif dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima informasi melalui penjelasan guru, tetapi juga terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Keterlibatan tersebut dapat meningkatkan antusiasme, motivasi, dan partisipasi peserta didik, sehingga mengurangi rasa jenuh selama mengikuti pembelajaran di kelas. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas, penggunaan media pembelajaran kreatif memberikan dampak yang cukup positif bagi siswa. Guru tersebut menyatakan bahwa siswa kini lebih antusias dalam belajar dan merasa lebih memahami materi pelajaran dibandingkan sebelumnya.

Minat Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media Pembelajaran Kreatif

Penelitian yang dilakukan di MI Nur Muhammad Klakah Lumajang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran kreatif membantu meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini terlihat dari perubahan perilaku siswa selama pelajaran berlangsung. Sebelum menggunakan media pembelajaran kreatif, sebagian siswa tampak kurang aktif dan tidak terlalu antusias dalam proses pembelajaran. Ada siswa yang berbicara sendiri, tidak memperhatikan guru, dan tampak cepat bosan di kelas.

Namun, setelah guru menggunakan media pembelajaran kreatif, siswa menunjukkan perubahan yang cukup positif. Siswa tampak lebih aktif dan antusias selama di kelas. Mereka lebih bersedia menjawab pertanyaan guru dan mulai mengajukan pertanyaan sendiri ketika tidak memahami materi. Selain itu, perhatian siswa selama pembelajaran juga meningkat. Saat guru menggunakan video, gambar, atau permainan edukatif, siswa tampak menyimak pelajaran dari awal hingga akhir. Mereka terlihat lebih bersemangat dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran yang kreatif juga membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Siswa tampak lebih percaya diri saat menyampaikan pendapat dan lebih terlibat dalam kegiatan diskusi. (Anisa Masyitoh, Cindy Aulia Safmi, and Gusmaneli 2024).

Berdasarkan hasil observasi, peserta didik yang sebelumnya cenderung pasif mulai menunjukkan perubahan perilaku ke arah yang lebih positif, seperti meningkatnya keberanian dan rasa percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Mereka juga tampak lebih aktif bekerja sama dengan teman sekelompok serta lebih antusias dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu, hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran kreatif memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Penyajian materi melalui media yang bersifat konkret dan visual memungkinkan peserta didik mengamati contoh secara langsung, sehingga konsep pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dan dipelajari secara bermakna.

Kendala dalam Penggunaan Media Pembelajaran Kreatif

Penerapan media pembelajaran kreatif memberikan dampak positif terhadap

peningkatan minat belajar siswa, guru masih menghadapi berbagai tantangan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Beragam kendala tersebut dapat memengaruhi efektivitas penggunaan media, sehingga diperlukan kemampuan guru untuk beradaptasi dan mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi serta kebutuhan peserta didik. (Munawir, Khoriiidah, and Arzeki 2025). Salah satu masalah yang ditemukan adalah keterbatasan fasilitas dan infrastruktur di sekolah. Tidak setiap kelas memiliki semua fasilitas yang dibutuhkan untuk mendukung penggunaan bahan pembelajaran berbasis teknologi. Misalnya keterbatasan peneliti dan alat pendukung lainnya. (Hastuti and Kayyimah 2024).

Selain itu, guru juga memerlukan waktu lebih banyak untuk menyiapkan materi pembelajaran yang kreatif. Guru perlu menyesuaikan metode pengajaran dengan materi pembelajaran agar proses belajar berjalan lancar. Perbedaan karakteristik siswa juga menjadi salah satu tantangan dalam penggunaan media pembelajaran. (Susanti and Anhar 2025) Tidak semua siswa memiliki kemampuan atau minat belajar yang sama, sehingga guru perlu memilih materi pengajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. Meskipun demikian, guru tetap berupaya menggunakan materi pembelajaran yang kreatif agar proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. (Ramli 2016).

Peneliti menemukan bahwa kemampuan guru dalam membuat materi pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Tidak semua guru memiliki waktu yang cukup untuk membuat media inovatif karena mereka harus menyelesaikan banyak tugas administratif sekolah. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pihak sekolah berupa penyediaan pelatihan dan fasilitas yang memadai agar guru dapat lebih kreatif dalam mengembangkan materi pembelajaran. Di sisi lain, kesiapan siswa dalam menggunakan media berbasis teknologi juga menjadi perhatian. (Munawir, Khoriiidah, and Arzeki 2025) Sebagian siswa membutuhkan dukungan lebih agar dapat mengikuti pelajaran secara efektif. Situasi ini menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan media pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas media itu sendiri, tetapi juga oleh kesiapan guru, siswa, dan lingkungan sekolah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MI Nur Muhammad Klakah Lumajang, ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran kreatif berdampak positif terhadap minat belajar siswa di tingkat MI/SD. Penggunaan media pembelajaran kreatif membuat siswa lebih aktif, antusias, dan tertarik untuk mengikuti pelajaran. Media pembelajaran kreatif membantu guru agar proses pembelajaran di kelas lebih menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan. Penggunaan gambar, video edukasi, permainan pembelajaran, dan media visual lainnya dapat membantu siswa lebih memperhatikan materi pelajaran. Media pembelajaran kreatif juga memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Peserta didik menjadi lebih fokus selama pelajaran berlangsung serta lebih percaya diri dalam mengajukan pertanyaan atau menyampaikan pendapat.

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran kreatif memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa di jenjang MI/SD. Penggunaan media yang inovatif tidak hanya mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, tetapi juga mampu meningkatkan perhatian, motivasi, keterlibatan aktif, serta rasa percaya diri selama mengikuti kegiatan belajar. Oleh sebab itu, pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran kreatif perlu terus dioptimalkan agar tercipta proses pembelajaran yang

lebih efektif, interaktif, dan menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MI Nur Muhammad Klakah Lumajang, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran kreatif memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa di tingkat MI/SD. Sebelum menggunakan media pembelajaran kreatif, proses pembelajaran cenderung membosankan karena guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan buku teks; hal ini menyebabkan sebagian siswa kurang aktif, mudah teralihkan perhatiannya, dan sulit berkonsentrasi selama pelajaran berlangsung.

Setelah guru mulai menggunakan media pembelajaran kreatif seperti gambar, video edukasi dan permainan terjadi peningkatan yang nyata dalam proses pembelajaran. Siswa tampak lebih aktif, fokus, dan bersemangat selama sesi pembelajaran. Selain itu, siswa menjadi lebih percaya diri dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan kelompok. Penggunaan media pembelajaran kreatif memudahkan siswa memahami materi karena mereka dapat melihat contoh secara langsung, sehingga proses pembelajaran terasa lebih nyata dan menarik. Suasana kelas menjadi lebih hidup, menyenangkan, dan memikat, yang pada akhirnya membantu menumbuhkan minat belajar yang kuat di kalangan siswa.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan sarana dan prasarana sekolah, kurangnya alat pendukung pembelajaran, waktu yang cukup banyak untuk menyiapkan materi ajar, serta perbedaan karakteristik siswa dalam menerima pelajaran. Kendati demikian, guru tetap berupaya menggunakan media pembelajaran kreatif agar proses belajar-mengajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian tersebut, penerapan media pembelajaran yang kreatif memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran di jenjang MI/SD. Penggunaan media yang inovatif mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan belajar, mempermudah pemahaman terhadap materi yang disampaikan, mendorong keterlibatan aktif selama proses pembelajaran, serta menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif, menyenangkan, dan kondusif. Dengan demikian, guru diharapkan terus meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam menentukan, mengembangkan, serta mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang selaras dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran. Upaya tersebut diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan bermakna sehingga dapat mendukung tercapainya hasil belajar peserta didik secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Mina, Susanty Ramdhani, Ahmad Suriansyah, and Celia Cinantya. 2024. "Peran Guru Dalam Menciptakan Proses Belajar Yang Menyenangkan." *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2(4): 2298–2305. doi:10.60126/maras.v2i4.637.
- Anisa Masyitoh, Cindy Aulia Safmi, and Gusmaneli. 2024. "Peran Guru Dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Melalui Pembelajaran Aktif Di Kelas Dasar." *Journal Educational Research and Development / E-ISSN : 3063-9158*

- 1(2): 89–95. doi:10.62379/jerd.v1i2.58.
- Arif, Nur, Mohammad, Muhammad Parawansyah, Isya, Fiqi Huda, Haikal, and Muhammad Zulfahmi, Nofan. 2025. "Strategies to Develop Students' Learning Interest through a Deep Learning Approach." *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar* 4(1): 8–16.
- Edlin Putri, Zahara, Neni Hermita, Rifqa Gusmida Syahrin Barokah, and Histori Artikel. 2025. "EDUKASI TEMATIK: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva Dalam Pembelajaran IPA: Studi Kualitatif Di Sekolah Dasar Implementation of Interactive Learning Media Based on Canva in Science Learning: A Qualita." *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* / 6(2): 109–18.
- Fitria, Nurul, Fera Septi Anggara, and Irvan Rista Randy. 2025. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Kreatif Dalam." *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 3(1): 664–76.
- Hastuti, Novalia, and Nurul Kayyimah. 2024. "Problematisasi Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Di MTs Nurul Ihsan." *Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2(2): 208–19. <https://publikasi.abidan.org/index.php/edusiana/article/view/1106>.
- Iliza, Ika Nur, and Ma'mun Hanif. 2025. "Membangun Minat Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Ika." *Ajp1* 01(03): 0–4.
- Khovia, Khusnul, and Titin Mariatul Qiptiyah. 2023. "Penggunaan Media Benda Konkret Dalam Pembelajaran Ips Kelas Iv Di Mima Condro Jember." *Joedu : Journal of Basic Education* 02(02).
- Khovia, Khusnul, and Siti Shofiyah. 2025. "Pemanfaatan Ecoprint Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan Di Sdi Al-Asna Barat Lumajang." *Joedu : Journal of Basic Education* 04(01).
- Magdalena, Ina, Alif Fatakhatus Shodikoh, Anis Rachma Pebrianti, Azzahra Wardatul Jannah, Iis Susilawati, and Universitas Muhammadiyah Tangerang. 2021. "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi." *EDISI : Jurnal Edukasi dan Sains* 3(2): 312–25. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.
- Mahmudah, Masrurroh. 2016. "Urgensi Diantara Dualisme Metode Pembelajaran Ceramah Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Untuk Siswa MI/SD." *Cakrawala: Jurnal Studi Islam* 11(1): 116–29. doi:10.31603/cakrawala.v11i1.107.
- Manjillatul Urba, Annisa Ramadhani, Arikah Putri Afriani, and Ade Suryanda. 2024. "Generasi Z: Apa Gaya Belajar Yang Ideal Di Era Serba Digital?" *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3(1): 50–56. doi:10.54259/diajar.v3i1.2265.
- Mukarromah, Aenullael, and Meyyana Andriana. 2022. "The Role of Teachers in Developing Learning Media." *JSER Journal of Science and Education Research* 1(1). <https://jurnal.insanmulia.or.id/index.php/jsjer/>.

- Munawir, Nayyaroh Khoriiidah, and Salsabila Arzeki. 2025. "Analisis Profesionalisme Guru Dalam Implementasi Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Karakter Siswa Sekolah Dasar." *Didaktika Dwija Indria* 13(2): 168–78.
- Mutia, Nasya, Talitha Najmilah, Zahra Sismia, Kannaya Rizqi Ramadhani, and Azzahra Suryapuspita. 2025. "Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Ceramah Dan Digital." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 04(02): Hal. 15.
- Rais, Ghilman Fauzy, Winda Tri Nugroho, Alifia Fairus Sahira, Rosanda Chika Awalia, Rima Fadhilah, and Aldina Eka Andriani. 2025. "Analisis Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Canva Terhadap Pemahaman Peserta Didik Kelas 3 Pada Pembelajaran IPAS." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 4: 417–22.
- Ramli, Abdullah. 2016. "Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran." *Lantanida Journal* 4(1): 35–49.
- Shoimah, Retno Nuzilatus. 2020. "Penggunaan Media Pembelajaran Konkrit Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Dan Pemahaman Konsep Pecahan Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas Iii Mi Ma'Arif Nu Sukodadi-Lamongan." *MIDA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 3(1): 1–18. doi:10.52166/mida.v3i1.1836.
- Stit, Pgmi, Miftahul Midad, Lumajang Email, Madrasah Ibtidaiyah, Nur Muhammad, Madrasah Ibtidaiyah, Nur Muhammad, et al. 2023. "PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN PADA KLAKAH LUMAJANG Khusnul Khovia , Fira Nur Imama Pendidikan Memegang Peranan Penting Dalam Mencerdaskan Kehidupan Bangsa . Melalui Pendidikan Inilah Suatu Bangsa Dapat Menjadi Bangsa Yang Tangguh , Mand." 02(01).
- Susanti, Susanti, and Ade S Anhar. 2025. "Penggunaan Media Pembelajaran Yang Kreatif Dalam Desain Pembelajaran Anak Usia Dini." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar dan Menengah* 2(2): 165–74. doi:10.71301/jipdasmen.v2i2.160.
- Trunojoyo, Jl, and Gedung Sumenep. 2025. "STRATEGI GURU MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN KREATIF DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA KELAS 4 SDN BANGSELOK 1 Nadila Maulidina STKIP PGRI Sumenep Thasya Angraini Imamah STKIP PGRI Sumenep Ike Yuli Mestika Dewi STKIP PGRI Sumenep." *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* 2(2): 217–30. <https://doi.org/10.61722/jmia.v2i2.4287>